

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengolahan data proyek pembangunan SMA Katolik Untung Krian Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Analisa varians biaya (CV) dan waktu (SV)
 - a. Nilai CV dari minggu ke-15 sampai dengan minggu ke-35 dominan berada di atas nilai nol atau nilai positif. Nilai akhir analisa pada periode minggu ke-35 diperoleh nilai CV sebesar Rp. 431.108.703,44 menunjukkan bahwa anggaran biaya yang dikeluarkan lebih hemat dari anggaran biaya rencana.
 - b. Nilai SV dari minggu ke-15 sampai dengan minggu ke-35 mendapatkan hasil yang cenderung naik turun. Nilai SV tertinggi didapat pada periode minggu ke-19 sebesar Rp. 673.291.749,91 dan nilai SV rerrendah didapat pada periode minggu ke-30 sebesar -Rp. 1.879.453.301,69. Nilai akhir analisa pada periode minggu ke- 35 diperoleh nilai SV sebesar -Rp. 1.348.694.431,77 menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan lebih lambat dari jadwal rencana proyek.
2. Hasil Analisa Indeks produksifitas biaya (CPI) dan waktu (SPI)
 - a. Nilai CPI dari minggu ke-15 sampai dengan minggu ke-35 dominan berada di atas nilai satu atau nilai positif. Nilai akhir analisa pada periode minggu ke-35 diperoleh nilai CPI sebesar $1,044 > 1$ menunjukkan bahwa anggaran biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari anggaran biaya rencana
 - b. Nilai SPI dari minggu ke-15 sampai dengan minggu ke-35 mendapatkan hasil yang cenderung naik turun. Nilai SPI tertinggi didapat pada periode minggu ke-19 sebesar $1,144 > 1$ dan nilai SPI rerrendah didapat pada periode minggu ke-30 sebesar $0,812 < 1$. Nilai akhir analisa pada periode minggu ke-35 diperoleh nilai SV sebesar $0,883 < 1$ menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan lebih lambat dari jadwal rencana proyek.
3. Estimasi prakiraan biaya dan waktu untuk menyelesaikan proyek.
 - a. Estimasi prakiraan biaya untuk menyelesaikan proyek (EAC)
 - Nilai ETC pada akhir analisa diperiode minggu ke-35 diperoleh nilai ETC sebesar Rp. 2.135.683.905,76. Hal ini menunjukkan bahwa prakiraan anggaran biaya tersisa lebih besar daripada anggaran biaya rencana pada minggu ke-35 sebesar Rp. 881.092.837,58.
 - Nilai EAC pada akhir analisa diperiode minggu ke-35 diperoleh nilai EAC sebesar Rp. 11.919.732.905,76. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran biaya yang dikeluarkan lebih hemat daripada anggaran biaya rencana dengan total anggaran biaya proyek (BAC) sebesar Rp. 12.444.944.972,70.
 - b. Estimasi prakiraan waktu untuk menyelesaikan proyek (EAS)
 - Nilai ETS pada akhir analisa diperiode minggu ke-35 diperoleh nilai ETS selama 53 hari. Hal ini menunjukkan bahwa prakiraan jadwal waktu tersisa lebih lambat daripada jadwal waktu rencana pada minggu ke-35 selama 47 hari.
 - Nilai EAS pada akhir analisa diperiode minggu ke-35 diperoleh nilai EAS sebesar 298. Hal ini menunjukkan bahwa jadwal waktu mengalami keterlambatan daripada jadwal waktu rencana dengan total jadwal waktu proyek sebesar 285 hari.

5.2 Saran

Hasil kesimpulan dari analisa data proyek pembangunan SMA Katolik Untung Suropati Krian Sidoarjo menunjukan bahwa proyeksi biaya total untuk menyelesaikan proyek lebih hemat daripada total anggaran biaya rencana proyek, namun total jadwal waktu pelaksanaan proyek mengalami keterlambatan selama 13 hari terhadap total jadwal waktu rencana proyek. Mengejar keterlambatan progres pekerjaan tersebut proyek perlu melakukan percepatan pekerjaan proyek dengan manajemen proyek terkait pengelolaan jadwal waktu pekerjaan di periode selanjutnya.

Percepatan pekerjaan proyek yang dimaksud antara lain, penambahan jumlah *man power* pada item pekerjaan yang menghasilkan progres relatif lambat, menyediakan memenuhi kebutuhan alat dan material di lapangan tanpa terjadi keterlambatan material yang berakibat menunda pelaksanaan pekerjaan, mencari metode alternatif dalam pelaksanaan pekerjaan dengan seefektif dan seefisien mungkin agar dapat menambah progres pekerjaan.

